

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa film *Ambu* karya sutradara Farid Dermawan merepresentasikan nilai budaya suku Baduy dari penggalan dialog dan adegan antar tokoh. Analisis terhadap film ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemanfaatan modul ajar sastra di SMA/MA/SMK kelas XI.

1. Representansi nilai budaya suku Baduy pada film *Ambu* meliputi; nilai peduli lingkungan dengan indikator semangat kontunuitas dalam menjaga nilai leluhur dan komitmen terhadap prinsip keseimbangan alam sebanyak 5 data. Nilai bekerja sama dengan indikator semangat gotong royong dan keberagaman kegiatan sebanyak 3 data. Nilai ketaatan terhadap hukum dengan indikator keikhlasan dan ketaatan masyarakat Baduy, hukum adat sebagai pedoman hidup, dan konsekuensi pelanggaran hukum sebanyak 8 data. Nilai kesederhanaan dan kemandirian dengan indikator mengelola sumber daya alam sendiri, menghindari ketergantungan pada pengaruh eksternal dan konsumsi, serta menggunakan pakaian dan tempat tinggal sederhana sebanyak 10 data. Nilai demokratis dengan indikator kepatuhan terhadap nilai tradisi leluhur dan mekanisme kontrol sosial bersifat partisipatif sebanyak 3 data. Nilai kejujuran dengan indikator nilai utama harga diri dan pedoman interaksi sosial sebanyak 3 data.
2. Pemanfaatannya sebagai pembelajaran sastra di SMA/MA/SMK kelas XI berdasarkan capaian pembelajaran “Memahami dan fungsi konsep resensi dalam mengapresiasi karya sastra, mengidentifikasi unsur-unsur dalam resensi karya sastra, dan menyusun resensi dalam karya sastra menggunakan bahasa yang jelas dan argumentatif” dalam film *Ambu* untuk diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan pemanfaatannya sebagai modul ajar berjudul *Modul Ajar Bahasa Indonesia Mengapresiasi Karya Melalui Resensi Kelas XI*.

B. Implikasi

Analisis mendalam terhadap film *Ambu* karya sutradara Farid Dermawan, yang menggambarkan nilai-nilai budaya suku Baduy, memberikan manfaat besar dalam pengembangan materi pembelajaran sastra untuk siswa SMA/MA/SMK kelas XI. Dengan mengidentifikasi nilai-nilai budaya suku Baduy, seperti kepedulian terhadap lingkungan, kerja sama, ketaatan hukum, kesederhanaan, kemandirian, demokrasi, dan kejujuran, yang tercermin dalam dialog dan adegan antartokoh dalam film *Ambu*, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang budaya salah satu suku di Indonesia, yaitu suku Baduy. Selain itu, penggunaan film ini sebagai modul pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis karya sastra, tetapi juga membantu menumbuhkan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari generasi muda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang representasi nilai budaya suku Baduy dan mendorong penggunaan modul ajar sastra yang relevan di tingkat SMA/MA/SMK kelas XI.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menguji penggunaan film ini efektif dalam pembelajaran sastra di SMA/MA/SMK kelas XI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan materi ajar sastra yang lebih beragam dan sesuai dengan nilai-nilai budaya, khususnya nilai-nilai budaya Suku Baduy.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif film ini sebagai modul ajar sastra di kelas XI. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti bagaimana pembelajaran sastra yang membahas nilai-nilai budaya Suku Baduy dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari siswa dalam jangka panjang.